

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan langsung terhadap variabel yang diteliti tanpa memberikan perlakuan. Melalui pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang menggunakan dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dimana semua pengukuran variabel.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Batakte Kabupaten Kupang dari bulan April sampai Juni 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 0 - 59 bulan pada Tahun 2024 Berjumlah 114 balita.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Susanto et al., 2024). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *simple random sampling*. *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi (114 balita)

e : margin eror yang ditoleransi 10%

perhitungan dengan besar sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 n &= \frac{114}{1 + 114 \cdot 0,10^2} \\
 n &= \frac{114}{1 + 114 \cdot 0,01} \\
 n &= \frac{114}{1 + 1,14} \\
 n &= \frac{114}{2,14} \\
 &= 53 \text{ Sampel}
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 sampel tetapi dibulatkan menjadi 55 sampel. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan tujuan penelitian, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a) Anak usia 0 - 59 bulan yang tercatat di puskesmas batakte.
- b) Anak-anak yang memiliki data lengkap tentang berat bayi lahir rendah dan riwayat kehamilan.
- c) Ibu yang bersedia memberikan informasi terkait riwayat kehamilan.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Anak-anak dengan kelainan genetik atau penyakit kronis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan secara langsung (misalnya, down sindrom).
- b) Anak-anak dengan data tidak lengkap atau hilang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Stunting diukur berdasarkan tinggi badan anak dibandingkan dengan standar WHO. Anak dianggap stunting jika tinggi badan berada di bawah 2 standar deviasi dari standar pertumbuhan who untuk usia yang sesuai.

2. Variabel Independen (Bebas)

a. Riwayat Kehamilan

Selama kehamilan yang mungkin memengaruhi kejadian stunting pada berat badan lahir rendah, seperti status gizi ibu selama hamil, komplikasi (preeklamsia, anemia, diabetes, penyakit/infeksi, gestasional), asupan makanan selama kehamilan, usia ibu saat kehamilan, dan jumlah kunjungan antenatal.

b. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram dianggap mengalami bblr, yang merupakan salah satu risiko utama stunting pada balita.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Stunting	Keadan anak balita yang panjang badan atau tinggi menurut umur dibawah z-skor atau - 3 SD s.d. <- 2 SD dikategorikan pendek (<i>stunted</i>) kemudian bila hasilnya adalah <-3 SD maka dikategorikan sangat pendek.	<i>Stadiometer</i>	1. Stunting apabila < 2 SD sd – 3 SD 2. Tidak stunting apabila – 2 SD sd + 3 SD (Kemenkes 2020).	Ordinal
2	Bblr	Kondisi ketika bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram.	Data Rekam Medik	1. Beresiko <2.500 gram 2. Normal $\geq$ 2000 gram	Nominal
3	Usia Ibu	Umur seseorang ibu yang dihitung sejak tanggal lahirnya hingga saat ini. Dalam konteks kesehatan reproduksi dan kehamilan	Melihat data rekam medis	1 Beresiko < 20 tahun 2 Normal > 20 tahun	Nominal
4	Jarak Kehamilan	Interval waktu antara satu kehamilan dengan kehamilan berikutnya. Jarak kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin kurang dari 18 bulan dapat menyebabkan resiko Bblr.	Wawancara	1. Beresiko < 2 tahun 2. Normal > 2 tahun	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diambil oleh peneliti:

a. Stunting

Status gizi diambil menggunakan alat stadiometer digunakan untuk mengukur TB balita.

b. Jarak kehamilan

Jarak kehamilan menggunakan kuesioner dengan cara mewawancarai responden.

c. Usia ibu

Usia ibu menggunakan kuesioner dengan cara mewawancarai responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah metode pengumpulan data dari pihak lain yakni data BBLR yang didapat dari data rekam medis dan nama-nama dan jumlah balita di puskesmas batakte.

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk dapat membantu pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengukuran stunting menggunakan stadiometer
2. BBLR menggunakan data rekam medik
3. Usia ibu menggunakan kuesioner
4. Jarak kehamilan menggunakan kuesioner

H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Analisis univariat menganalisis distribusi frekuensi dari setiap variabel, seperti prevalensi stunting, proporsi anak dengan bblr, dan distribusi riwayat kehamilan.
2. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen (riwayat kehamilan dan BBLR) dengan variabel dependen (stunting). Uji statistik yang digunakan dapat berupa chi-square, untuk melihat hubungan antara riwayat kehamilan dan bblr terhadap kejadian stunting.

I. Etika Penelitian

1. Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari prodi gizi poltekkes kemenkes kupang dan persetujuan dari pihak puskesmas untuk ibu dan bayi bblr responden
2. Menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin penelitian.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pasien sehingga tidak merasa dirugikan. Tidak memaksa dan mengintervensi subjek penelitian dalam proses pengambilan data.